

**KONSEP KELUARGA HARMONIS MENURUT  
MAHASISWA JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM  
IAIN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Huku (S.H)



Disusun oleh:

Muhamad Sofan Jupri 1118104

**JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
2022**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Sofan Jupri

NIM : 1118104

Judul Skripsi : Konsep Keluarga Harmonis Menurut Mahasiswa Jurusan Hukum  
Keluarga Islam IAIN Pekalongan

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari Skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik yaitu dicabut gelar plagiatnya.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 Mei 2022

Yang Menyatakan



**Muhamad Sofan Jupri**  
**NIM. 1118104**

## NOTA PEMBIMBING

**Dra. Rita Rahmawati, M. Pd**

Banyurip Ageng, RT. 02, RW. 05, No. 714, Kota Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. Muhamad Sofan Jupri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah IAIN Pekalongan

*c.q* Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Muhamad Sofan Jupri

NIM : 1118104

Judul : **KONSEP KELUARGA HARMONIS MENURUT MAHASISWA  
JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM IAIN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 Mei 2022

*4* Pembimbing,



**Dra. Rita Rahmawati, M. Pd**  
NIP. 19650330 199103 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS SYARIAH

Alamat: Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 Fax.(0285) 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Muhamad Sofan Jupri  
NIM : 1118104  
Judul Skripsi : Konsep Keluarga Harmonis Menurut Mahasiswa Jurusan  
Hukum Keluarga Islam IAIN Pekalongan

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 18 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS**,  
serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)

Pembimbing

**Dra. Rita Rahmawati, M. Pd.**  
NIP. 19650330 199103 2 00 1

Dewan Penguji

Penguji I

**Prof. Dr. Makrum Kholil, M.Ag.**  
NIP. 19650621 199203 1 00 2

Penguji II

**Teti Hadiati, M.H.I.**  
NITK. 19801127 201608 D2 00 7

Pekalongan, 20 Mei 2022

Disahkan oleh

Dekan,



**Dr. Ahmad Jalaludin, M.A.**  
NIP. 19730622 200003 1 00 1

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya, serta shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita semua beruntung menjadi umatnya yang mendapatkan syafaat di *yaumul akhir*. Skripsi yang telah melalui berbagai macam proses dan tahapan ini telah selesai. Terimakasih penulis sampaikan atas bantuan dan dukungan dari orang-orang sekitar yang memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap motivasi penulis selama proses pembuatan skripsi ini. Penulis mempersembahkan kepada mereka yang tetap setia berada di ruang dan waktu kehidupan penulis khususnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ibu Sopanah dan Bapak Mansur tercinta yang telah membesarkan, mengasuh, mendidik dengan penuh kasih sayang, memberikan doa dan dukungan yang selalu mengiringi langkah penulis. Serta Kedua orang tua tercinta Almh. Ibu fatimah dan Alm. Bapak Tabran yang telah melahirkan penulis Semoga Allah Swt membalas semua kebaikannya.
2. Kedua adik tercinta Iqbal Kamalludin, M.H dan Rizqiyani Syifa Widiyastuti yang mendukung dan mendoakan penulis. Serta kepada Segenap keluarga besar penulis, semoga Allah Swt memberikan kesuksesan dan kelancaran.
3. Sahabat terbaik penulis M. Ibnu Nadzim, Fatlud Rozi dan Iwan Afitsetia yang senantiasa memberikan bantuan ketika penulis dalam kesulitan, memberikan dukungan, mendoakan dan mendampingi penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

## MOTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ

مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

“Dan diantara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan diantaramu rasa kasih dan sayang.”

(ar-Rum [30]: 21)

## ABSTRAK

Keluarga harmonis merupakan suatu keluarga yang dipenuhi dengan kedamaian, tenang dan bahagia. Keluarga yang tidak dapat dipertahankan akan berakhir dengan perpisahan yang dikenal dengan istilah *broken home*. Mahasiswa jurusan HKI IAIN Pekalongan dalam kurikulum pembelajarannya menerima mata kuliah yang berkaitan dengan keluarga, contohnya tujuan untuk menciptakan keluarga yang harmonis. Fokus penelitian ini adalah konsep keluarga harmonis menurut mahasiswa jurusan HKI IAIN Pekalongan dari keluarga *broken home* dan dari keluarga harmonis. Hal ini menarik karena ternyata menurut mahasiswa baik dari keluarga *broken home* maupun dari keluarga harmonis memiliki perbedaan tentang konsep keluarga harmonis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan konsep keluarga harmonis menurut mahasiswa HKI dari keluarga *broken home* dan dari keluarga harmonis di IAIN Pekalongan dan mengetahui perbedaan konsep keluarga harmonis menurut mahasiswa HKI dari keluarga *broken home* dan dari keluarga harmonis di IAIN Pekalongan.

Jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif ini menggunakan sumber data primer yang berasal dari mahasiswa dari keluarga *broken home* dan dari keluarga harmonis, dan menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dengan teknik observasi dan wawancara, hasil penelitian terdahulu, jurnal ilmiah dan data yang mendukung tentang keluarga harmonis yang diperoleh dengan teknik dokumentasi. Data dan informasi dianalisis dengan teknik analisis kualitatif model interaktif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: *Pertama*, Konsep keluarga harmonis menurut mahasiswa yang berasal dari keluarga *broken home* yaitu suatu keluarga yang memiliki hubungan yang baik, tenang dan bahagia, dan adanya keterbukaan di keluarga tersebut. *Kedua*, Konsep keluarga harmonis menurut mahasiswa yang berasal dari keluarga harmonis yaitu suatu keluarga dengan hubungan dan komunikasi yang baik sehingga masalah dalam keluarga dapat diselesaikan dengan baik. *Ketiga*, Perbedaan konsep keluarga harmonis dari keluarga *broken home* dibandingkan dari keluarga harmonis terletak pada indikator keluarga harmonis yaitu: meluangkan waktu bersama tidak ada, komunikasi tidak berjalan lancar, sikap saling menghargai tidak ada, ikatan keluarga yang tidak erat dan penyelesaian masalah sendiri.

**Kata Kunci:** *Broken home*, Keluarga harmonis, Konsep

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberi kemudahan serta hikmah yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Hukum Keluarga Islam dan memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Selanjutnya sholawat serta salam semoga tetap terlimpah tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, dan segenap pengikut ajarannya.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, tidaklah dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Akhmad Jalaludin, M.A, selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Mubarak, Lc., M.Si selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah.
4. Bapak Prof. Dr. Maghfur, M. Ag, selaku dosen wali yang selalu memberi arahan dan doa restu kepada penulis dalam penyelesaian studi ini.
5. Ibu Dra. Rita Rahmawati, M. Pd, selaku dosen pembimbing yang selalu dengan sabar dan tekun memberikan nasehat dan bimbingannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang berada di lingkungan IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
7. Seluruh civitas akademis IAIN Pekalongan.

8. Mahasiswa jurusan Hukum Keluarga Islam yang menjadi narasumber sehingga membantu penulis mendapatkan informasi yang dibutuhkan penulis.
9. Tokoh Masyarakat dan warga masyarakat Desa Tegalontar yang telah membantu penulis dengan informasi yang telah diberikan.
10. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT menganugerahkan balasan rahmat serta hidayah-Nya atas segala jasa dan amal baik yang telah diberikan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Pekalongan, 9 Mei 2022

Penulis

**Muhamad Sofan Jupri**

NIM. 1118104

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO .....	x
ABSTRAK .....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>3</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>D. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>4</b>
<b>E. Metode Penelitian.....</b>	<b>10</b>
<b>F. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>14</b>
<b>BAB II KONSEP TENTANG KELUARGA HARMONIS DAN KELUARGA</b>	
<b><i>BROKEN HOME</i> .....</b>	<b>16</b>
A. Konsep Keluarga Harmonis .....	16
1. Definisi keluarga .....	16

2. Keluarga Harmonis.....	17
3. Indikator Keluarga Harmonis .....	24
B. Konsep Keluarga <i>Broken Home</i> .....	35
1. Definisi Keluarga <i>Broken Home</i> .....	35
2. Kriteria Keluarga <i>Broken Home</i> .....	36
3. Faktor Penyebab Keluarga <i>Broken Home</i> .....	37
<b>BAB III KONSEP KELUARGA HARMONIS MENURUT MAHASISWA IAIN PEKALONGAN .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Mahasiswa HKI IAIN Pekalongan.....	38
B. Konsep Keluarga Harmonis Menurut Mahasiswa HKI IAIN Pekalongan	40
<b>BAB IV ANALISIS KONSEP KELUARGA HARMONIS MENURUT MAHASISWA HKI IAIN PEKALONGAN.....</b>	<b>57</b>
A. Analisis Konsep keluarga harmonis menurut mahasiswa HKI dari keluarga <i>broken home</i> di IAIN Pekalongan .....	57
B. Analisis Konsep keluarga harmonis menurut mahasiswa HKI dari keluarga keluarga harmonis di IAIN Pekalongan .....	67
C. Perbedaan konsep keluarga harmonis menurut mahasiswa HKI dari keluarga <i>broken home</i> dan keluarga harmonis di IAIN Pekalongan	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Simpulan .....	79
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Suatu rumah tangga yang harmonis menjadi dambaan bagi semua pasangan suami istri dalam membina rumah tangga. Menurut Sayyid Sabiq, membina rumah tangga merupakan cara yang dipilih Allah sebagai jalan bagi manusia untuk beranak-pinak, berkembangbiak, dan melestarikan hidupnya setelah masing-masing pasangan siap melakukan peranannya yang positif dalam mewujudkan tujuan membina rumah tangga.<sup>1</sup>

Namun, seiring berjalannya waktu masalah dalam rumah tangga pasti akan muncul. Masalah tersebut terkadang bisa diselesaikan dengan baik, akan tetapi adapula yang tidak dapat diselesaikan oleh pasangan suami istri. Komunikasi yang baik akan mempercepat terselesaikannya masalah dengan tepat. Masalah yang tidak bisa diselesaikan akan merusak hubungan dalam keluarga yang bisa berakhir dengan jalan perceraian. Keluarga yang bercerai dalam istilah bahasa Inggris dikenal dengan istilah keluarga *broken home*.<sup>2</sup>

Mahasiswa jurusan Hukum Keluarga Islam, selanjutnya disebut HKI merupakan mahasiswa aktif dari jurusan HKI yang berasal dari fakultas syariah IAIN Pekalongan. Mahasiswa jurusan HKI dalam kurikulum pembelajarannya

---

<sup>1</sup> Abdul Rahman Ghozali, "Fiqh Munakahat" (Jakarta: Kencana, 2003), 11.

<sup>2</sup> Rima Trianingsih, Isna Nurul Inayati, Riza Faishol, "Pengaruh Keluarga Broken Home Terhadap Perkembangan Moral dan Psikososial Siswa Kelas V SDN 1 Sumberbaru Banyuwangi," *Jurnal Pendidikan Anak dan Karakter* 2, no. 01 (2019): 12.

menerima mata kuliah yang berkaitan dengan keluarga, contohnya tujuan untuk menciptakan keluarga yang harmonis sehingga tidak berakhir dengan perceraian atau disebut dengan keluarga *broken home* pada mata kuliah fiqh munakahat.

Salah satu mahasiswa HKI yang berasal dari keluarga *broken home* adalah Z. Z sendiri merupakan mahasiswa HKI semester 8 yang telah menerima mata kuliah fiqh munakahat. Setelah mempelajari mata kuliah tersebut, Z memiliki pandangan yang dimaksud keluarga harmonis adalah suatu keluarga yang saling mendukung, ketika akan memberikan kritik disertai dengan adanya saran, serta selalu mengajarkan hal-hal baik dan perkataan yang baik, dan juga selalu bermusyawarah dalam mengambil sebuah keputusan, bukan hanya semata mata kepala keluarga hingga merasa paling benar sendiri.<sup>3</sup> Pada penelitian ini, selain Z penulis mendapati mahasiswa lain dari keluarga *broken home* diantaranya A, M, dan R.

Berbeda dengan Z, menurut U mahasiswa HKI yang berasal dari keluarga utuh dan harmonis mengatakan bahwa yang dimaksud keluarga harmonis adalah keluarga yang dapat memenuhi kewajiban atau perannya masing-masing di keluarga, saling kasih sayang, serta mengingatkan untuk selalu dekat dengan Allah SWT.<sup>4</sup> Dari pernyataan kedua mahasiswa tersebut ditemui adanya perbedaan konsep keluarga harmonis. Perbedaan tersebut

---

<sup>3</sup> Mahasiswa Z, Mahasiswa Jurusan HKI, diwawancarai oleh muhamad Sofan Jupri, Pematang, 10 April 2021.

<sup>4</sup> Mahasiswa U, Mahasiswa Jurusan HKI, diwawancarai oleh muhamad Sofan Jupri, Pekalongan, 7 Juni 2021.

dilatarbelakangi oleh asal usul keluarga mereka yang berbeda yakni berasal dari keluarga *broken home* dan keluarga harmonis.

Fokus penelitian ini fokus adalah konsep keluarga harmonis menurut mahasiswa jurusan HKI IAIN Pekalongan dari keluarga *broken home* dan dari keluarga harmonis. Hal ini menarik karena ternyata menurut mahasiswa baik dari keluarga *broken home* maupun dari keluarga harmonis memiliki perbedaan tentang konsep keluarga harmonis. Maka penulis memandang penting untuk melakukan penelitian dengan judul "Konsep Keluarga Harmonis Menurut Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga Islam IAIN Pekalongan"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang diangkat dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep keluarga harmonis menurut mahasiswa HKI dari keluarga *broken home* di IAIN Pekalongan?
2. Bagaimana konsep keluarga harmonis menurut mahasiswa HKI dari keluarga harmonis di IAIN Pekalongan?
3. Bagaimana perbedaan konsep keluarga harmonis menurut mahasiswa HKI dari keluarga *broken home* dan keluarga harmonis di IAIN Pekalongan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penulisan ini adalah

1. Untuk mengidentifikasi konsep keluarga harmonis menurut mahasiswa HKI dari keluarga *broken home* di IAIN Pekalongan

2. Untuk mengidentifikasi konsep keluarga harmonis menurut mahasiswa HKI dari keluarga harmonis di IAIN Pekalongan
3. Untuk membandingkan konsep keluarga harmonis menurut mahasiswa HKI dari keluarga *broken home* dan dari keluarga harmonis di IAIN Pekalongan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun praktis

1. Kegunaan teoritis sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang fiqh munakahat khususnya tentang Keluarga *Sakinah, Mawaddah Warohmah*
2. Kegunaan praktis, diharapkan dapat menjadi acuan bagi anak dari keluarga harmonis dan keluarga *broken home* yang ingin menciptakan keluarga yang harmonis.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

##### 1. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu berupa karya ilmiah skripsi yang mempunyai tema yang relevan dengan penelitian ini. Penulis menemukan beberapa karya ilmiah dengan tema yang relevan yakni

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Mizan Basari berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan dalam Rumah Tangga (Studi Terhadap Pasangan Suami Istri Pengawal Shalawat

Wahidiyah di Kota Yogyakarta)”<sup>5</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga harmonis dapat terwujud dengan adanya intensitas dalam rumah tangga yang mereka jalani. Selain itu pula bagi suami istri pengawal shalawat wahidiyah menerapkan ajaran bersholawat wahidiyah yaitu *kulla dzi haqain haqqoh*.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang konsep keluarga harmonis. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu penelitian tersebut terfokus pada keluarga yang menerapkan ajaran sholawat wahidiyah sedangkan penelitian ini terfokus pada konsep keluarga harmonis oleh mahasiswa HKI dari keluarga *broken home* maupun dari keluarga harmonis di IAIN Pekalongan.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Muchamad Alif Haban yang berjudul “Keharmonisan Keluarga Beda Agama (Studi Tiga Keluarga Di Perumahan Manggis Indah Kelurahan Mudal Kecamatan Mojotengan Kabupaten Wonosobo)”<sup>6</sup> Dalam penelitian tersebut keluarga harmonis yang dilatarbelakangi oleh beda agama hanya dapat dikatakan *mawaddah warohmah* (saling menyayangi dan mengasahi) karena tidak sesuai dengan syariat Islam agar dapat dikatakan *sakinah*. Namun jika melihat dari teori

---

<sup>5</sup> Basari, Ahmad Mizan. “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan dalam Rumah Tangga (Studi Terhadap Pasangan Suami Istri Pengawal Shalawat Wahidiyah di Kota Yogyakarta)*.” Skripsi, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

<sup>6</sup> Haban, Muchamad Alif. “*Keharmonisan Keluarga Beda Agama (Studi Tiga Keluarga Di Perumahan Manggis Indah Kelurahan Mudal Kecamatan Mojotengan Kabupaten Wonosobo)*.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2016.

keharmonisan keluarga dapat terwujud dengan adanya saling memahami dan menghargai terhadap pasangan, pendidikan tinggi pasangan, ekonomi yang memadai, dan memiliki visi misi yang sama dalam merealisasikan keluarga harmonis.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu membahas konsep keluarga harmonis. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu penelitian tersebut terfokus pada keluarga dengan latar belakang beda agama dalam menjalani rumah tangga, baik bersosialisasi dengan masyarakat sampai cara memberikan pendidikan anak mereka dengan dua agama. Sedangkan penelitian ini membandingkan konsep keluarga harmonis dari mahasiswa HKI dari keluarga *broken home* dan keluarga harmonis di IAIN Pekalongan.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Akbar Ahmed Fadhl yang berjudul “Analisis Hukum Islam Terhadap Konsep Keluarga *Sakinah* dalam Buku *Fondasi Keluarga Sakinah, Bacaan Mandiri Calon Pengantin*”.<sup>7</sup> Penelitian tersebut menyimpulkan keluarga *sakinah* dapat diwujudkan dengan adanya dasar agama yang kuat, menikah di usia dewasa, menyelesaikan konflik dengan jalan memahami cara pandang terhadap konflik dan prinsip penyelesaiannya.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu membahas konsep keluarga harmonis. Sedangkan, perbedaan dari

---

<sup>7</sup> Fadhl, Akbar Ahmed. “*Analisis Hukum Islam Terhadap Konsep Keluarga Sakinah dalam Buku Fondasi Keluarga Sakinah, Bacaan Mandiri Calon Pengantin.*” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.

penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut terfokus pada objek penelitiannya yaitu berasal dari sebuah buku sedangkan penelitian ini mengambil objek konsep keluarga harmonis dari mahasiswa yang berasal dari keluarga *broken home* dan keluarga harmonis.

## 2. Kerangka Teori

### a. Definisi keluarga

Keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak, maupun saudara dalam satu rumah. Membahas tentang keluarga, keluarga mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan agama, dan tempat beribadat, yang secara serentak berusaha mengembangkan amal shaleh dan anak yang shaleh.<sup>8</sup> Maka dari itu keluarga yang serasi dan damai dapat membentuk kepribadian seorang anak.<sup>9</sup> Komunikasi yang baik dan terjaga adalah keharusan yang harus dipegang dan dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Perlu ditekankan bahwa dalam anggota keluarga bukan berbicara hanya ayah, ibu atau anak saja melainkan seluruh anggota keluarga harus mampu bekerjasama dan mengurangi egonya demi utuhnya suatu keluarga.<sup>10</sup>

### b. Keluarga harmonis

Keluarga harmonis dapat diartikan sebagai rumah tangga yang berhiaskan dengan ketenangan, ketentraman, saling mengasihi,

---

<sup>8</sup> Jalaluddin Rakhmat dan Muhtar Gandaatmaja, "Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern" (Bandung: Remaja Rosakarya, 1993),13.

<sup>9</sup> Muhammad Aqsho, "Keharmonisan Dalam Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Pengamalan Agama," *Almufida* 11, no. 1 (2017): 37.

<sup>10</sup> Nine Fauziah, Stevany Afrizal, "Dampak Pandemi Covid 19 Dalam Keharmonisan Keluarga," *Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi* 11, no. 5 (2021): 979.

keturunan, pengorbanan, saling melengkapi kekurangan dan adanya kerjasama untuk saling membantu. Keluarga harmonis dipahami dan disebut juga dengan keluarga *sakinah, mawaddah dan rahmah*. Terdapat empat macam kata yang mempunyai arti tersendiri dan berbeda satu dengan yang lainnya.<sup>11</sup> Keluarga yang dipenuhi dengan ketenangan dan kepuasan batin akan nampak dalam keluarga yang damai, tenteram, kurangnya gejala dan pemenuhan hak dan kewajiban oleh suami maupun istri.<sup>12</sup>

c. Indikator keluarga harmonis

Terdapat enam tahap dalam membangun keluarga harmonis, diantaranya:

- 1) Ketaatan dalam beragama
- 2) Waktu bersama keluarga
- 3) Adanya Interaksi yang baik (komunikasi, demokratis dan hubungan timbal balik)
- 4) Saling menghargai
- 5) Persatuan untuk mengokohkan rumah tangga
- 6) Orientasi pada prioritas keutuhan rumah tangga

---

<sup>11</sup> Sainul, Ahmad “Konsep Keluarga Harmonis dalam Islam”, *Jurnal Al-Maqasid* 4, no. 1 (2018): 86.

<sup>12</sup> Asman, “Keluarga Sakinah dalam Kajian Hukum Islam”. *Al-Qadha: Jurnal Hukum Islam dan Perundang-undangan* 7, no. 2 (2020):112.

Intinya keharmonisan keluarga dapat terwujud dengan adanya keseimbangan dan kebersamaan.<sup>13</sup>

d. Penghambat keluarga harmonis

Sedangkan ada pula faktor yang mempengaruhi terhambatnya menjadi keluarga yang harmonis, yaitu:<sup>14</sup>

- 1) Ketergantungan kepada orang tua
- 2) Keluarga orang tua mencampuri urusan keluarga sang anak
- 3) Latar belakang budaya yang berbeda
- 4) Faktor sosial dan ekonomi

e. *Broken home*

*Broken home* adalah puncak tertinggi dari penyelesaian pernikahan terburuk dan terjadi ketika suami dan istri tidak bisa menemui titik terang yang memuaskan diantara keduanya. Pembatalan atau perpisahan pernikahan diselesaikan dengan jalur hukum, namun tak jarang ada pula yang meninggalkan keluarga secara diam-diam atau kabur.<sup>15</sup>

f. Ciri-ciri keluarga *broken home*<sup>16</sup>

- 1) Tidak lengkapnya orang tua karena kematian

---

<sup>13</sup> Sainul, Ahmad "Konsep Keluarga Harmonis dalam Islam", *Jurnal Al-Maqasid* 4, no. 1 (2018): 94.

<sup>14</sup> Hafiza, Sarah dan Marty Mawarpury, "Pemaknaan Kebahagiaan oleh Remaja Broken Home." *PSYMPATHIC : Jurnal Ilmiah Psikologi* 5, no. 1 (2018): 6.

<sup>15</sup> Agustina, Yessica, "Self Disclosure Mengenai Latar Belakang Keluarga yang *Broken Home* kepada Pasangannya," *Jurnal E Komunikasi* 4, no. 1 (2014): 4.

<sup>16</sup> Detta, Berna dan Sri Muliati Abdullah, "Dinamika Resiliensi Remaja dengan Keluarga Broken Home," *Jurnal InSight* 19, no. 2 (2017): 73.

- 2) Perceraian yang terjadi antara orang tua
- 3) Keretakan komunikasi suami dan istri
- 4) Keretakan komunikasi orang tua dan anak
- 5) Kondisi keluarga yang bersitegang dan tidak hangat
- 6) Ketiadaan orang tua di rumah
- 7) Kelainan kepribadian atau gangguan kejiwaan orang tua

## **E. Metode Penelitian**

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk tergolong penelitian lapangan (*field research*) yakni mencari data dan informasi secara spesifik langsung di lapangan yang sebelumnya telah ditentukan.<sup>17</sup> Penelitian ini untuk menguraikan secara jelas fenomena tentang persepsi keluarga harmonis pada mahasiswa dari keluarga *broken home* dan dari keluarga harmonis dengan menggunakan data primer yang diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan mahasiswa HKI IAIN Pekalongan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### 2. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yakni penulis melakukan penelaahan dokumen, pengamatan serta wawancara.<sup>18</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengulas dan memahami suatu kondisi di lapangan yang terjadi secara alami dengan

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Rosda Karya 2007), 26.

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Rosda Karya 2007), 26.

cara mendeskripsikan secara detail sehingga akan menghasilkan suatu potret keadaan yang sesungguhnya terjadi di lapangan tentang keluarga *broken home* dan keluarga harmonis.

### 3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Data primer merupakan data yang diambil dari hasil wawancara langsung yang berupa data tertulis hasil wawancara dan observasi lapangan.<sup>19</sup> Data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dengan cara melakukan wawancara kepada mahasiswa dari keluarga *broken home* dan dari keluarga harmonis yang sedang menempuh Pendidikan di IAIN Pekalongan.
- b. Data sekunder adalah sumber data pendukung yang berfungsi menguatkan data primer<sup>20</sup> yaitu mencakup literature-literatur baik buku, jurnal maupun karya tulis ilmiah lainnya meliputi skripsi, hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

### 4. Subjek dan Objek Penelitian

#### a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari keluarga *broken home* dan keluarga harmonis sedang menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan yang dipilih secara *Purposive Sampling* dengan ketentuan dari penulis yaitu mahasiswa dari keluarga *broken home* dan keluarga harmonis. Subjek atau Informan dari mahasiswa HKI yang

---

<sup>19</sup> Mahi M. Hikmat, "Metode Penelitian" (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 72.

<sup>20</sup> Mahi M. Hikmat, "Metode Penelitian" (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 72.

dipilih penulis dengan pertimbangan sebagai berikut:

Mahasiswa HKI dari keluarga *broken home* yaitu mahasiswa yang masih aktif, orang tua sudah bercerai saat mahasiswa masih kuliah.

Mahasiswa dari keluarga harmonis yaitu mahasiswa yang masih aktif dari keluarga yang sudah lama sekitar 30 tahun pernikahan, orang tua sudah dikaruniai cucu

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah konsep keluarga harmonis.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

a. Wawancara

Wawancara bertujuan untuk menggali informasi antara dua orang melalui ide tanya jawab.<sup>21</sup> Wawancara dilakukan kepada subjek yaitu mahasiswa HKI aktif dari keluarga *broken home* dan dari keluarga harmonis yang sedang menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati suatu keluarga. Keluarga yang dialami benar-benar berasal dari keluarga *broken home* dan berasal dari keluarga harmonis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data melalui studi pustaka yang tertulis mengenai suatu hal dan variable tertentu berupa buku, transkrip,

---

<sup>21</sup> Burhan Bungin, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), 77.

catatan, jurnal, surat kabar, majalah, artikel, hasil penelitian dan skripsi.<sup>22</sup>

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model interaktif. Dalam analisis ini, peneliti bergerak di antara tiga komponen analisis, yaitu pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut:

### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi di lapangan, wawancara maupun dokumentasi yang dilakukan oleh penulis.

### b. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, penulis akan menyajikan data dalam bentuk naratif. Penyajian data yang akan digunakan pada data penelitian kualitatif ini adalah bentuk naratif. Data-data tersebut adalah hasil dari informasi yang tersusun secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami.

### c. Reduksi Data

Penulis menyeleksi data untuk memprioritaskan hal yang khusus sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang

---

<sup>22</sup> Burhan Bungin, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), 78.

penting agar memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah ini merupakan langkah akhir dalam mengidentifikasi data yang diperoleh dengan tetap berfokus pada rumusan masalah yang hendak dicapai. Data yang telah disusun untuk melihat perbedaan satu dengan yang lain sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab dengan beberapa sub bagian di dalamnya. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan**, pada bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka yang berisi penelitian yang relevan serta kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II Konsep tentang Keluarga Harmonis dan Keluarga *Broken Home***, pada bab ini berisi: definisi keluarga, keluarga harmonis, indikator keluarga harmonis, pengertian keluarga *broken home*, kriteria keluarga *broken home*, faktor penyebab keluarga *broken home* .

**BAB III Konsep Keluarga Harmonis Menurut Mahasiswa IAIN Pekalongan**, pada bab ini menguraikan konsep keluarga harmonis menurut mahasiswa dari keluarga *broken home* dan keluarga harmonis.

**BAB IV Analisis Konsep Keluarga Harmonis Menurut Mahasiswa Iain Pekalongan**, pada bab ini membahas tentang analisis konsep keluarga harmonis dari keluarga *broken home*, analisis konsep keluarga harmonis dari keluarga harmonis dan analisis perbedaan konsep keluarga harmonis mahasiswa IAIN Pekalongan yang berasal dari keluarga *broken home* dan keluarga harmonis.

**BAB V Penutup**, menguraikan tentang hasil materi yang telah dijabarkan dalam bab-bab sebelumnya yang berupa simpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Konsep keluarga harmonis menurut mahasiswa yang berasal dari keluarga *broken home* di IAIN Pekalongan yaitu keluarga harmonis adalah suatu keluarga yang memiliki hubungan yang baik, tentram dan bahagia, saling mendukung sehingga menjadi tempat yang nyaman untuk kembali dan adanya keterbukaan di keluarga tersebut.
2. Konsep keluarga harmonis dari keluarga harmonis menurut mahasiswa yang berasal dari keluarga harmonis di IAIN Pekalongan yaitu keluarga harmonis adalah suatu keluarga yang didalamnya terdapat hubungan dan komunikasi yang baik antara sesama anggota keluarganya sehingga dapat menyelesaikan masalah dengan baik demi mewujudkan keluarga yang bahagia, damai dan tentram.
3. Perbedaan konsep keluarga harmonis dari keluarga *broken home* dibandingkan dari keluarga harmonis terletak pada indikator keluarga harmonis yaitu: meluangkan waktu bersama tidak ada, komunikasi tidak berjalan lancar, sikap saling menghargai tidak ada, ikatan keluarga yang tidak erat dan penyelesaian masalah sendiri.

## **B. Saran**

1. Untuk keluarga, diharapkan dapat memberikan bahan masukan terhadap keluarganya untuk menciptakan keluarga yang penuh ketentraman, ketenangan, kebahagiaan, dan keharmonisan dalam keluarga agar memperoleh kesehatan jasmani dan rohani bagi keluarga terutama untuk anak.
2. Untuk masyarakat, masyarakat mengetahui peran dan tugasnya masing-masing dalam keluarga sehingga dapat menempatkan perannya secara tepat sehingga dapat mewujudkan keluarga yang harmonis.
3. Untuk anak, anak-anak dapat memahami pentingnya menjaga komunikasi dengan orang tuanya juga demi meluangkan waktu bersama keluarga di tengah kesibukan belajar atau bekerja sehingga dapat menghangatkan keluarga dan terciptanya keluarga yang harmonis.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

A, Ahmadi. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007

Abidin, Slamet dan Aminudin. *Fiqih Munakahat 1*. Bandung: CV Pustaka Setia, 1999.

Adham, Mohammad Fauzil. *Kupinang Engkau Dengan Hamdalah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997.

Akbar, Ali. *Merawat Cinta Kasih*. Jakarta: Pustaka Antara, 1981.

Al-Munajjid, Muhammad Shalet Al-Munajjid. *40 Tips Keluarga Bahagia*. Jakarta: Gema Insani, 2014.

Asmawi, Mohammad Asmawi. *Nikah Dalam Perbincangan dan Perbedaan*. Yogyakarta: Darussalam, 2004.

B, Hurlock, E. *Psikologi Perkembangan 5h Edition*. Jakarta: ID Erlangga, 2002.

Basyir, Ahmad Azhar dan Fauzi Rahman. *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi*. Yogyakarta: PT. Kurnia Kalam Semesta, 1994.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Balai Pustaka*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.

Echols, Jhon M. dan Hassan Sadily. *Kamus Inggris Indonesia, cet. Ke-23*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996.

Hasan, Basri. *Merawat Cinta Kasih*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

- Hasmayani, B. Hotman S. *Perbedaan Minat Sekolah dan Motivasi belajar Ditinjau dari Pola Asuh Orangtua*. Jakarta: PT. Antartika, 2012.
- Hawari, Dadang. *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa Dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Tosa, 1996.
- Isa, Abdul Ghalib Ahmad Isa. *Pernikahan Islami*. Solo: Pustaka Mantiq, 1997.
- J, Goode, W. *Sosiologi keluarga*. Bandung, ID: Bumi Aksara, 2009.
- Kementerian Agama RI. *Keluarga Harmoni Dalam Perspektif Berbagai Komunitas Agama di Indonesia*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2011
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga, edisi. Ke-1*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Ma'luf, Louis. *al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam*. Beirut: Dar al-Masyriq, 1986.
- Mufidah. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang: UIN Malang Press, 2007.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwar, cet. Ke-1*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia, edisi ke-3*. Jakarta: PT Balai Pustaka, 2011.
- Qaimi, Ali. *Menggapai Langit Masa Depan Anak*. Bogor: Cahaya, 2002
- Qaimu, Ali. *Keluarga dan Anak Bermasalah*. Bogor: Rineka Cipta, 2002.
- Rahman, Kaserun A.S. *Kamus Modern Indonesia Arab Al-Kaml, edisi ke-1*. Surabaya: Pustaka Progressif, 2010.
- Rakhmat, Jalaluddin dan Muhtar Gandaatmaja. *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*. Bandung: PT. Remaja Rosakarya, 1993.

- Shihab, M. Quraish. *Pengantin Al-Qur'an Kalung Permata Buat Anak-anakku*. Jakarta: Lentera Hati, 2007
- Shochib, M. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan*
- Sodik, Mohammad. Dkk. *Modul Kursus Calon Pengantin Membangun Keluarga Harmonis*. Yogyakarta: PSW UIN Sunan Kalijaga dan Ford Foundation, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2007
- Thalib, Sayuti. *Hukum Kekeluargaan Indonesia*. Jakarta: UI Press, 2009.
- Ulfatmi. *Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Islam: Studi Terhadap Pasangan Yang Berhasil Mempertahankan Keutuhan Perkawinan di Kota Padang*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2011.
- Warson, Ahmad. *Kamus al-Munawwir Kamus Arab Indonesia, edisi ke-2*. Surabaya: PT Pustaka Progressif, 1997.
- Willis, Sofyan S. *Konseling Keluarga*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Yusuf, Husein Muhammad. *Memilih Jodoh dan Tata Cara Meminang Dalam Islam*. Jakarta: Gema Insani, 1999.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012.

## **Jurnal**

- Abdurrahman, Faris. Mudjiran. Zandrian Andi. "Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Keluarga Harmonis dengan Kesiapan Menikah." *Jurnal Neo Konseling* 2, no. 3 (2020): 1-7
- Abidin, Zainal. "Komunikasi Interpersonal Suami Istri Menuju Keluarga Harmonis." *Personifikasi* 2, no. 2 (2011): 111-121
- Aqsho, Muhammad Aqsho. "Keharmonisan Dalam Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Pengamalan Agama." *Almufida* 11, no. 1 (2017): 36-51
- Aziz, Abdul. "Relasi Gender Dalam Membentuk Keluarga Harmoni (Upaya Membentuk Keluarga Bahagia)." *HARKAT: Media Komunikasi Islam Tentang Gender dan Anak* 12, no. 2 (2017): 27-37
- Aziz, Rahmat. Retno Mangestuti. "Membangun Keluarga Melalui Cinta dan Spiritualitas pada Pasangan Suami/Istri di Provinsi Jawa Timur." *Jurnal Ilmu Keluarga & Konseling* 14, no. 2 (2021): 129-139
- C, Anjani. Suryanto. "Pola penyelesaian perkawinan pada periode awal." *Jurnal Insan* 8, (2006): 198-210
- Fauziah, Nine. Stevany Afrizal. "Dampak Pandemi Covid 19 Dalam Keharmonisan Keluarga." *Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi* 11, no. 5 (2021): 973-979
- Hadi, Febriywani Dina Sukma. Diana Rusmawati. "Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Konsep Diri Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Demak." *Jurnal Empati* 8, no. 2 (2019): 26-32
- Hamboer, Maria Jashinta Elisabet. Iswahyu Pranamukir. "Membina Hubungan Harmonis Dalam Keluarga Melalui Komunikasi Efektif." *Jurnal Pengabdian Teratai* 1, no.1 (2020): 75-85

- Harahap, Erlina. "Keharmonisan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling." *RISTEKDIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 1 (2017): 114-122
- Idiarni, Sas. Said Nurdin, Abu Bakar. "Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Kestabilan Emosi Remaja." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling* 3, no. 1 (2018): 68-75
- K, Rahayu. Zikra. "Hubungan antara Keharmonisan Keluarga dan Motivasi Belajar." *Jurnal Ilmiah Konseling*, (2013): 191-196
- Mulyadi, Yohanes Berkhmas. "Hubungan Persepsi Keharmonisan Keluarga dan *Self Esteem* Dengan Kenakalan Remaja." *Jurnal PEKAN* 2, no. 2 (2017): 22-32
- Muniriyanto. Suharna. "Keharmonisan Keluarga, Konsep Diri dan Kenakalan Remaja." *Jurnal Psikologi Indonesia* 3, no. 2 (2014): 156-164
- Nikmah, Barokatun. Nurus Sa'adah. "Literature Review: Membangun Keluarga Harmonis Melalui Pola Asuh Orang Tua," *Taujihah: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 2, no. 2 (2021): 188-199
- Pusnita, Indah. "Persepsi Keharmonisan Keluarga Terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja Di Desa Tanjung Ranam Kecamatan Pendopo, Kabupaten Empat Lawang." *Jurnal Ilmu Administrasi dan Suatu Kebijakan* 3, no. 2 (2021): 65-78
- Qoharuddin, Moch. Azis. "Konsep Harmonis Dalam Keluarga." *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 1, no.3 (2020): 151-173

R, Muladsih, O. Muflikhati, I., & Herawati, T. "Pola Komunikasi, Pengambilan Keputusan, dan Kesejahteraan Keluarga Jarak Jauh: Kasus pada Keluarga Mahasiswa Pascasarjana." *Jurnal Ilmu Keluarga & Konseling* 4, no.2 (2011): 121-129.

Sainul, Ahmad. "Konsep Keluarga Harmonis dalam Islam." *Jurnal Al-Maqasid* 4, no.1 (2018): 86-98

Septiana, Venti Sanditya. Diah Krisnatus. Megawati Simanjuntak. "Faktor Suku dalam Pola Komunikasi, Penyesuaian Suami Istri, dan Keharmonisan Keluarga." *Jurnal Ilmu Keluarga & Konseling* 7, no. 1 (2014): 1-9

Siahaan, Riana Friska Siahaan. "Membangun Keluarga yang Sukses dan Harmonis." *Jurnal Sehat Sejahtera* 14. No. 28 (2016): 59-75

### **Skripsi**

Basari, Ahmad Mizan. "*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan dalam Rumah Tangga (Studi Terhadap Pasangan Suami Istri Pengawal Shalawat Wahidiyah di Kota Yogyakarta)*." Skripsi, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Fadhl, Akbar Ahmed. "*Analisis Hukum Islam Terhadap Konsep Keluarga Sakinah dalam Buku Fondasi Keluarga Sakinah, Bacaan Mandiri Calon Pengantin*." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Haban, Muchamad Alif. "*Keharmonisan Keluarga Beda Agama (Studi Tiga Keluarga Di Perumahan Manggis Indah Kelurahan Mudal Kecamatan Mojotengan Kabupaten Wonosobo)*." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2016.

### **Wawancara**

M, diwawancarai oleh Muhamad Sofan Jupri, Pemalang, 12 April 2022.

Z, diwawancarai oleh Muhamad Sofan Jupri, Pemalang, 12 April 2022.

R, diwawancarai oleh Muhamad Sofan Jupri, Kajen, 13 April 2022.

A, diwawancarai oleh Muhamad Sofan Jupri, Kajen, 13 April 2022.

U, diwawancarai oleh Muhamad Sofan Jupri, Pekalongan, 12 April 2022.

F, diwawancarai oleh Muhamad Sofan Jupri, Pekalongan, 13 April 2022.

M, diwawancarai oleh Muhamad Sofan Jupri, Pekalongan, 14 April 2022.

S, diwawancarai oleh Muhamad Sofan Jupri, Pekalongan, 14 April 2022.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Muhamad Sofan Jupri  
NIM : 1118104  
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 23 Desember 1992  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Karanganyar Rt/Rw. 002/001 Kec/Kab.  
Batang

### Identitas Wali

Nama Ayah : Mansur  
Nama Ibu : Sopanah  
Alamat Orang Tua : Desa Karanganyar Rt/Rw. 002/001 Kec/Kab.  
Batang

### Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Karanganyar, Lulus Tahun 2005
2. SMP Negeri 3 Batang, Lulus Tahun 2008
3. SMK Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo, Lulus Tahun 2012

## *Lampiran 1*

### **Pertanyaan Wawancara**

1. Apa yang saudara ketahui mengenai keluarga harmonis?
2. Menurut Anda, apa saja indikator sebuah keluarga dapat dikatakan harmonis?
3. Dari indikator yang Anda sebutkan, apakah keluarga Anda termasuk ke dalam kategori keluarga harmonis?
4. Istilah keluarga broken home familiar bagi kita, apa tanggapan Anda mengenai keluarga broken home?
5. Bagaimana sikap Ayah sebagai kepala rumah tangga dalam mewujudkan keluarga yang harmonis?
6. Bagaimana sikap ibu dalam mewujudkan keluarga yang harmonis?
7. Bagaimana kehidupan beragama dalam keluarga anda? Contohnya?
8. Apakah dalam keluarga anda sering meluangkan waktu bersama? Contohnya?
9. Apakah dalam keluarga anda terjalin komunikasi dengan baik sesama anggota keluarga? Contohnya?
10. Bagaimana sikap menghormati sesama anggota dalam keluarga anda? Contohnya?
11. Apakah hubungan keluarga anda erat sesama anggota keluarga? Contohnya?
12. Bagaimana penyelesaian masalah dalam keluarga anda? Contohnya?
13. Berapa jumlah anggota keluarga saat ini? Siapa saja?
14. Berapa usia pernikahan orang tua anda?
15. Apakah anda memiliki keponakan?

## *Lampiran 2*

### **Transkrip Wawancara**

**Nama** : Z

**Semester** : 8

**Alamat** : Pernalang

1. Apa yang saudara ketahui mengenai keluarga harmonis?

Keluarga yang tentram, damai, bahagia, penuh cinta dan kasih sayang

2. Menurut Anda, apa saja indikator sebuah keluarga dapat dikatakan harmonis?

Memiliki kehidupan yang taat beragama, dapat menyelesaikan konflik, memiliki komunikasi dan hubungan yg erat, dan selalu memiliki waktu saat bersama keluarga.

3. Dari indikator yang Anda sebutkan, apakah keluarga Anda termasuk ke dalam kategori keluarga harmonis?

Tidak, karena dari beberapa indikator yg saya sebutkan belum bisa tercapai dalam keluarga saya,

4. Istilah keluarga broken home familiar bagi kita, apa tanggapan Anda mengenai keluarga broken home?

Broken home adalah sebuah Keluarga yang sudah tidak utuh, yg memiliki dampak yg sgt berat untuk seorang anak apabila belum siap dalam menerima sebuah perpisahan dan tentunya akan mengganggu psikologis dari si anak.

5. Bagaimana sikap Ayah sebagai kepala rumah tangga dalam mewujudkan keluarga yang harmonis?

Tidak tahu menahu mengenai sikap ayah justru terkadang bingung sendiri

6. Bagaimana sikap ibu dalam mewujudkan keluarga yang harmonis?

Selalu berusaha sabar dan tabah menghadapi sikap ayah saya dimana ibu saya sudah sampai batas kesabaran yg telah dimiliki

7. Bagaimana kehidupan beragama dalam keluarga anda? Contohnya?

Alhamdulillah bisa dibilang cukup baik. Contoh: diajarkan untuk membaca alquran setiap hari walaupun itu satu ayat

8. Apakah dalam keluarga anda sering meluangkan waktu bersama? Contohnya?

Jarang sekali

9. Apakah dalam keluarga anda terjalin komunikasi dengan baik sesama anggota keluarga? Contohnya?

Jarang" dalam berkomunikasi sesama keluarga

10. Bagaimana sikap menghormati sesama anggota dalam keluarga anda? Contohnya?

Sikap menghormati entah yg seperti apa sudah lupa juga wkwk

11. Apakah hubungan keluarga anda erat sesama anggota keluarga? Contohnya?

Dikatakan erat juga tidak terlalu erat dikatakan renggang juga tidak pula begitu

12. Bagaimana penyelesaian masalah dalam keluarga anda? Contohnya?

Entah bagaimana terkadang saya tidak pernah ikut terlibat dalam sebuah pertengkaran, yg saya dengar hanya sebuah pertengkaran dan tak mengetahui apa yg dipertengkarkan

13. Berapa jumlah anggota keluarga saat ini? Siapa saja?

Kalau keluarga masih utuh hanya 3

14. Berapa usia pernikahan orang tua anda?

Apabila belum berpisah sudah 22 tahun lebih

15. Apakah anda memiliki keponakan? Punya banyak

**Nama : M**

**Semester : 8**

**Alamat : Pematang**

1. Apa yang saudara ketahui mengenai keluarga harmonis?

Keluarga harmonis menurut ku keluarga yg hubungan antara keluarganya baik walaupun ada masalah tapi hubungannya antara keluarga baik

2. Menurut Anda, apa saja indikator sebuah keluarga dapat dikatakan harmonis?

Keluarga yang supportif, selalu ada bagi anggota keluarganya, bisa jadi tempat berpulang bagi anggota keluarga, hubungan antar keluarganya baik saling menyayangi dan membantu

3. Dari indikator yang Anda sebutkan, apakah keluarga Anda termasuk ke dalam kategori keluarga harmonis?

ohh tentu saja tidak ahaha mungkin dibebberapa hal saya mengusahakan tapi banyak kerikilnya

4. Istilah keluarga broken home familiar bagi kita, apa tanggapan Anda mengenai keluarga broken home?

Keluarga broken home menurut saya keluarga yang tidak harmonis dalam kehidupan sehari harinya, keluarga broken home menurut saya tidak hanya untuk keluarga yg orang tuanya pisah tapi keluarga yg tidak mempunyai hubungan yg baik dala lingkup keluarganya/ tidak harmonis

5. Bagaimana sikap Ayah sebagai kepala rumah tangga dalam mewujudkan keluarga yang harmonis? tidak ada

6. Bagaimana sikap ibu dalam mewujudkan keluarga yang harmonis?

Dengan berusaha mencukupi kebutuhan Anggota keluarga dan memasak setiappppp hariiiii yg enakk

7. Bagaimana kehidupan beragama dalam keluarga anda? Contohnya?

Kehidupan beragama saya cukup baik, misal ibu saya suka melakukan amalan sunnah dan mengajarkan kepada anak anaknya dan selalu mengingatkan anak anaknya tentang tuhan

8. Apakah dalam keluarga anda sering meluangkan waktu bersama? Contohnya?

Tidak

9. Apakah dalam keluarga anda terjalin komunikasi dengan baik sesama anggota keluarga? Contohnya? Tidak

10. Bagaimana sikap menghormati sesama anggota dalam keluarga anda? Contohnya?

Dengan mendengarkan saat anggota keluarga yg lain berbicara. seperti mendebgarkan orang tua berbicara

11. Apakah hubungan keluarga anda erat sesama anggota keluarga? Contohnya?

Tidak

12. Bagaimana penyelesaian masalah dalam keluarga anda? Contohnya?

Diam, dan beranggapan tidak pernah terjadi masalah

13. Berapa jumlah anggota keluarga saat ini? Siapa saja? 3

14. Berapa usia pernikahan orang tua anda? 4 Tahun

15. Apakah anda memiliki keponakan? Tidak

**Nama : R**

**Semester : 6**

**Alamat : Batang**

1. Apa yang saudara ketahui mengenai keluarga harmonis?

Keluarga seperti rumah, tempat yg menimbulkan rasa kenyamanan bagi anggotanya, saling terbuka sesama anggota keluarga

2. Menurut Anda, apa saja indikator sebuah keluarga dapat dikatakan harmonis?

Komunikasi yg baik, meluangkan waktu untuk keluarga

3. Dari indikator yang Anda sebutkan, apakah keluarga Anda termasuk ke dalam kategori keluarga harmonis?

Tidak, karena ada rasa trauma

4. Istilah keluarga broken home familiar bagi kita, apa tanggapan Anda mengenai keluarga broken home?

Tidak hanya cerai, namun kurangnya komunikasi dan kasih sayang jg

5. Bagaimana sikap Ayah sebagai kepala rumah tangga dalam mewujudkan keluarga yang harmonis?

Tidak ada

6. Bagaimana sikap ibu dalam mewujudkan keluarga yang harmonis?

Ada walaupun komunikasi jarang sekali

7. Bagaimana kehidupan beragama dalam keluarga anda? Contohnya?

Sudah cukup bagus, contohnya mengingatkan solat

8. Apakah dalam keluarga anda sering meluangkan waktu bersama? Contohnya?

Tidak pernah

9. Apakah dalam keluarga anda terjalin komunikasi dengan baik sesama anggota keluarga? Contohnya? Tidak ada

10. Bagaimana sikap menghormati sesama anggota dalam keluarga anda? Contohnya?

Orang tua sebagai cerminan, orang tua tidak ada upaya komunikasi maka anak jg mengikuti

11. Apakah hubungan keluarga anda erat sesama anggota keluarga? Contohnya?

Tidak erat semuanya

12. Bagaimana penyelesaian masalah dalam keluarga anda? Contohnya?

. Tidak ada diskusi

13. Berapa jumlah anggota keluarga saat ini? Siapa saja?

Tinggal tidak dengan ayah atau ibu, tpi ikut Tante

14. Berapa usia pernikahan orang tua anda? Sudah lama pisah

15. Apakah anda memiliki keponakan? Ada

**Nama : A**

**Semester : 4**

**Alamat : Kajen**

1. Apa yang saudara ketahui mengenai keluarga harmonis?

Keluarga harmonis itu keluarga memberikan sebuah kebebasan tanpa tekanan kepada siapapun yang ada di keluarga itu namun tetap menjunjung norma-norma yang ada.

2. Menurut Anda, apa saja indikator sebuah keluarga dapat dikatakan harmonis?

Dalam memecahkan masalah dengan musyawarah bersama2

3. Dari indikator yang Anda sebutkan, apakah keluarga Anda termasuk ke dalam kategori keluarga harmonis?

Keluarga saya tidak termasuk keluarga harmonis

4. Istilah keluarga broken home familiar bagi kita, apa tanggapan Anda mengenai keluarga broken home?

Tanggapan saya itu sudah jadi jalan hidup manusia tinggal kita gimana menyikapinya.

5. Bagaimana sikap Ayah sebagai kepala rumah tangga dalam mewujudkan keluarga yang harmonis?

Menjadikan sebuah benteng maupun panutan bagi anak2nya memberikan contoh yang baik

6. Bagaimana sikap ibu dalam mewujudkan keluarga yang harmonis?

Selalu bisa mendengarkan keluh kesah anak2nya dan selalu support apapun yang di lakukan anaknya

7. Bagaimana kehidupan beragama dalam keluarga anda? Contohnya?

Kehidupan beragama di keluarga saya seperti umumnya saja melakukan kewajiban ibadah contohnya

8. Apakah dalam keluarga anda sering meluangkan waktu bersama? Contohnya?

Tidak saya tidak sering

9. Apakah dalam keluarga anda terjalin komunikasi dengan baik sesama anggota keluarga? Contohnya?

Saya tidak pernah berkomunikasi dengan baik

10. Bagaimana sikap menghormati sesama anggota dalam keluarga anda? Contohnya?

Saling memberikan saran satu sama lain mungkin

11. Apakah hubungan keluarga anda erat sesama anggota keluarga? Contohnya?

Tidak erat

12. Bagaimana penyelesaian masalah dalam keluarga anda? Contohnya?

Menyelesaikan sendiri

13. Berapa jumlah anggota keluarga saat ini? Siapa saja? Saya hanya sendiri

14. Berapa usia pernikahan orang tua anda? 15 tahun

15. Apakah anda memiliki keponakan? Memiliki

**Nama : F**

**Semester : 8**

**Alamat : Pekalongan**

1. Apa yang saudara ketahui mengenai keluarga harmonis?

Keluarga harmonis adalah keluarga yang adem ayem dan penuh dengan kasih sayang.

2. Menurut Anda, apa saja indikator sebuah keluarga dapat dikatakan harmonis?

Komunikasi antar anggota baik, saling memahami, tidak mudah menyalahkan, dan sejiwa serasa

3. Dari indikator yang Anda sebutkan, apakah keluarga Anda termasuk ke dalam kategori keluarga harmonis? Iya

4. Istilah keluarga broken home familiar bagi kita, apa tanggapan Anda mengenai keluarga broken home?

Keluarga yang belum menemukan banyak makna kebahagiaan di dalamnya

5. Bagaimana sikap Ayah sebagai kepala rumah tangga dalam mewujudkan keluarga yang harmonis?

Bertanggungjawab

6. Bagaimana sikap ibu dalam mewujudkan keluarga yang harmonis?

Menyayangi tanpa membedakan

7. Bagaimana kehidupan beragama dalam keluarga anda? Contohnya?

Terbilang cukup agamis, karena sedari kecil sudah dikenalkan berbagai hal tentang keagamaan

8. Apakah dalam keluarga anda sering meluangkan waktu bersama? Contohnya?

Sering, dengan meluangkan waktu untuk sekedar makan bersama

9. Apakah dalam keluarga anda terjalin komunikasi dengan baik sesama anggota keluarga? Contohnya?

Baik, dalam berbagai hal terutama menyangkut urusan keluarga pasti sebisa mungkin agar seluruh anggota keluarga tahu.

10. Bagaimana sikap menghormati sesama anggota dalam keluarga anda?  
Contohnya?

Menghormati yang tua tanpa berusaha melawan

11. Apakah hubungan keluarga anda erat sesama anggota keluarga? Contohnya?

Erat, ya erat saja mosok harus dicontohkan

12. Bagaimana penyelesaian masalah dalam keluarga anda? Contohnya?

Dirembug bareng

13. Berapa jumlah anggota keluarga saat ini? Siapa saja?

4. Ayah ibu dan anak mereka

14. Berapa usia pernikahan orang tua anda?

Kurang paham, tapi yang jelas lebih dari 30 tahun

15. Apakah anda memiliki keponakan? Punya

**Nama** : U

**Semester** : 8

**Alamat** : Pekalongan

1. Apa yang saudara ketahui mengenai keluarga harmonis?

Keluarga harmonis menurut saya adalah keluarga yang tidak ada masalah, dan keluarga nya selalu tentram,nyaman yg diselimuti rasa kasih sayang.

2. Menurut Anda, apa saja indikator sebuah keluarga dapat dikatakan harmonis?

Indikator nya yaitu komunikasi satu sama lain dalam keluarga selalu baik, tidak ada konflik, saling menghargai,dan ada waktu luang untuk bersama keluarga (Quality time)

3. Dari indikator yang Anda sebutkan, apakah keluarga Anda termasuk ke dalam kategori keluarga harmonis?

Iya , termasuk karena kami satu keluarga selalu menjadikan prioritas utama, untuk saling sharing , memecahkan masalah bersama.

4. Istilah keluarga broken home familiar bagi kita, apa tanggapan Anda mengenai keluarga broken home?

Keluarga broken home menurut saya keluarga yg kurang nya sifat saling memahami, dan tentu kurang nya komunikasi dan selalu tertutup ketika ada masalah dari salah satu anggota keluarga nya .sehingga timbul rasa ketidakcocokan, tanpa memikirkan bagaimana tujuan keluarga yaitu menjadikan keluarga rumah yg nyaman.

5. Bagaimana sikap Ayah sebagai kepala rumah tangga dalam mewujudkan keluarga yang harmonis?

Ayah agak keras dalam bimbing anak-anak nya, disiplin yg diterapkan di rumah tangganya

6. Bagaimana sikap ibu dalam mewujudkan keluarga yang harmonis?

Ibu lebih lembut saat menasehati anak-anaknya dengan kasih sayang juga, dan selalu support anaknya dalam sesuatu yg dialami anaknya

7. Bagaimana kehidupan beragama dalam keluarga anda? Contohnya?

Agama dalam keluarga saya selalu di nomor satukan, spt diadakan sholat berjamaah maghrib dan acara tahlilan/yasinan setiap seminggu sekali.

8. Apakah dalam keluarga anda sering meluangkan waktu bersama? Contohnya?

Kami selalu meluangkan waktu bersama,sprt makan bareng ,nonton tv bareng, duduk santai bareng walaupun tdk harus keluar rumah

9. Apakah dalam keluarga anda terjalin komunikasi dengan baik sesama anggota keluarga? Contohnya?

Sangat terjalin baik, contohnya spt kakak saya yg sudah menikah, kami satu keluarga tetap rutin berkomunikasi

10. Bagaimana sikap menghormati sesama anggota dalam keluarga anda?  
Contohnya?

11. Apakah hubungan keluarga anda erat sesama anggota keluarga? Contohnya?

Sangat erat, contohnya selalu ada waktu untuk silaturahmi dan ngobrol bareng-bareng

12. Bagaimana penyelesaian masalah dalam keluarga anda? Contohnya?

Musyawarah, spt masalah mengurus kebun sebaiknya mau ditanami apa, atau masalah terkait pendidikan anak-anak nya dan cucunya

13. Berapa jumlah anggota keluarga saat ini? Siapa saja?

Keluarga saya sekarang dg 1 kk: 5 anggota ,1 bapak, 1 ibu, 1 kakak, 1 saya, 1 adek,

Beda KK (anak yg sudah menikah)

Anak pr no 2, anak 1, suami 1

Anak pr no 3 anak 1 suami 1

14. Berapa usia pernikahan orang tua anda? Usia pernikahan orang tua : 39 th

15. Apakah anda memiliki keponakan? Saya punya dua ( 1 cowok ,1 cewek)

**Nama : M**

**Semester : 8**

**Alamat : Pemalang**

1. Apa yang saudara ketahui mengenai keluarga harmonis?

Keluarga harmonis menurut saya, keluarga yang semua anggota keluarga saling mengerti dan memahami sehingga timbul rasa bahagia, damai, tentram.

2. Menurut Anda, apa saja indikator sebuah keluarga dapat dikatakan harmonis?

Damai, tentram, bahagia

3. Dari indikator yang Anda sebutkan, apakah keluarga Anda termasuk ke dalam kategori keluarga harmonis?

Iya menurut saya

4. Istilah keluarga broken home familiar bagi kita, apa tanggapan Anda mengenai keluarga broken home?

Keluarga broken home terjadi saat adanya perpisahan atau perceraian orang tua

5. Bagaimana sikap Ayah sebagai kepala rumah tangga dalam mewujudkan keluarga yang harmonis?

Ayah menjadi imam yang baik di rumah

6. Bagaimana sikap ibu dalam mewujudkan keluarga yang harmonis?

Saling menjaga komunikasi, walaupun saya kadang jauh dari orang tua setiap hari ibu selalu telpon dan menanyakan kabar

7. Bagaimana kehidupan beragama dalam keluarga anda? Contohnya?

Bapak selalu mengajak Sholat magrib berjamaah

8. Apakah dalam keluarga anda sering meluangkan waktu bersama? Contohnya?

Tidak sering

9. Apakah dalam keluarga anda terjalin komunikasi dengan baik sesama anggota keluarga? Contohnya?

Sangat baik, saya sebagai anak selalu setiap hari memberikan kabar ke orang tua dan selalu menanyakan mereka jika sedang tidak dirumah saya selalu telpon dan memberikan kabar

10. Bagaimana sikap menghormati sesama anggota dalam keluarga anda? Contohnya?

Saling menghormati seperti patuh kepada orang tua, berbicara sopan ke pada orang tua dan kakak yang lebih tua

11. Apakah hubungan keluarga anda erat sesama anggota keluarga? Contohnya?

Sangat erat

12. Bagaimana penyelesaian masalah dalam keluarga anda? Contohnya?

Biasanya diselesaikan dengan musyawarah antar anggota keluarga. Dibicarakan baik2 dan dicari penyelesaian yang terbaik

13. Berapa jumlah anggota keluarga saat ini? Siapa saja? 7

14. Berapa usia pernikahan orang tua anda? 19 dan 26 usia pernikahan 45 tahunan

15. Apakah anda memiliki keponakan? Punyaaa donggg

**Nama : S**

**Semester : 8**

**Alamat : Pekalongan**

1. Apa yang saudara ketahui mengenai keluarga harmonis?

Keluarga yang bisa saling mengerti, perhatian, saling menghormati dan bisa saling menerima antar anggota keluarga (Ayah (suami), Ibu (istri), Anak)

2. Menurut Anda, apa saja indikator sebuah keluarga dapat dikatakan harmonis?

Komunikasi yang baik, setiap anggota keluarga melaksanakan tanggungjawabnya sehingga terpenuhi hak-haknya, adanya keterbukaan antar anggota keluarga, jika ada permasalahan atau konflik diselesaikan secara baik-baik yaitu dengan musyawarah

3. Dari indikator yang Anda sebutkan, apakah keluarga Anda termasuk ke dalam kategori keluarga harmonis?

Termasuk keluarga harmonis karena jika ada problem atau permasalahan bisa terselesaikan dan dibicarakan secara baik-baik

4. Istilah keluarga broken home familiar bagi kita, apa tanggapan Anda mengenai keluarga broken home?

Ketika suami istri kurang adanya keterbukaan yang menyebabkan timbulnya kesalahpahaman, dan tidak mampu menyelesaikan masalahnya dengan baik, sehingga timbul masalah-masalah lain yang menyebabkan konflik semakin besar yang berujung perceraian

5. Bagaimana sikap Ayah sebagai kepala rumah tangga dalam mewujudkan keluarga yang harmonis?

Memenuhi kewajibannya terlebih dahulu yaitu menafkahi keluarga, setelah itu bijaklah dalam menyikapi sebuah konflik atau permasalahan, mendidik istri dan anak dengan baik dan tegas

6. Bagaimana sikap ibu dalam mewujudkan keluarga yang harmonis?

Mendidik dan mengawasi anak dengan baik dan selalu menjalin komunikasi dengan baik kepada suami dan anak, selalu mengajak anak untuk sharing-sharing kesehariannya

7. Bagaimana kehidupan beragama dalam keluarga anda? Contohnya?

Cukup baik karena orang tua selalu mencontohkan dan mengingatkan anak-anaknya untuk sholat, mengaji, dan lain-lain

8. Apakah dalam keluarga anda sering meluangkan waktu bersama? Contohnya?

Sering, ketika mengaji kemudian menonton TV, sesekali liburan bersama

9. Apakah dalam keluarga anda terjalin komunikasi dengan baik sesama anggota keluarga? Contohnya?

Komunikasi cukup baik, contohnya ketika curhat akan sesuatu hal, orang tua memberi nasehat dan merespon dengan baik

10. Bagaimana sikap menghormati sesama anggota dalam keluarga anda? Contohnya?

Bertutur kata yang sopan dan lembut, setiap keluar masuk rumah mengucapkan salam, selalu izin dan salim ketika hendak keluar rumah

11. Apakah hubungan keluarga anda erat sesama anggota keluarga? Contohnya?

Iya, contohnya tetap menjaga silaturahmi dan komunikasi dengan baik. Kakak-kakak yang sudah menikah rutin menelepon dan kadang sering berkunjung ke rumah dan sebagainya.

12. Bagaimana penyelesaian masalah dalam keluarga anda? Contohnya?

Jika ada masalah dicari penyebab permasalahannya dan dicari solusi yang tepat sehingga permasalahan dapat terselesaikan dengan baik

13. Berapa jumlah anggota keluarga saat ini? Siapa saja?

7 orang. Bapak, Ibu, 2 Kakak laki-laki dan 2 Kakak perempuan

14. Berapa usia pernikahan orang tua anda? 33 Tahun

15. Apakah anda memiliki keponakan?

4, 2 dari kakak pertama dan 2 dari kakak kedua

*Lampiran 3*

**Dokumentasi Foto**







KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website: [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhamad Sofan Jupri  
NIM : 1118104  
Jurusan/Prodi : Hukum Keluarga Islam  
E-mail address : sofannunu64587@gmail.com  
No. Hp : 081517460982

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

Konsep Keluarga Harmonis Menurut Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga Islam IAIN

Pekalongan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 Mei 2022

(Muhamad Sofan Jupri)

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)